

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Hukum Empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan dan konseptual *maqāṣid syarī'ah* ala Abdul Majid al-Najjār. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai Peran KUA melalui Program Bimbingan Perkawinan dalam membentuk keluarga harmonis khususnya di Kecamatan Pare.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk :

1. Mengamati secara Langsung

Peneliti hadir di lokasi pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Pare untuk memahami situasi nyata, interaksi, dan dinamika yang terjadi selama program berlangsung.

2. Berinteraksi dengan Subjek Penelitian

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Kepala KUA, penyuluh agama, dan peserta program, serta mengikuti kegiatan bimbingan untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya.

3. Membangun Hubungan dengan Informan

Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan mendalam, peneliti membangun hubungan yang baik dengan informan, sehingga mereka merasa nyaman dalam memberikan informasi.

4. Mencatat dan Mendokumentasikan Temuan

Selama proses penelitian, peneliti mencatat data observasi, mencatat hasil wawancara (dengan izin), dan mengumpulkan dokumen pendukung untuk dianalisis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, yang menjadi pusat pelaksanaan Program Bimbingan Perkawinan. Subjek penelitian meliputi:

1. Kepala Kantor Urusan Agama Pare
2. Penyuluh agama Islam yang memberikan bimbingan dalam program tersebut.
3. Peserta program, yaitu pasangan suami-istri atau calon pengantin yang mengikuti program ini.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer berupa hasil wawancara mendalam dengan Kepala KUA, peserta program, dan penyuluh agama dan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan Program Bimbingan Perkawinan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder berupa dokumen resmi, seperti pedoman pelaksanaan Program Bimbingan Perkawinan, laporan kegiatan, dan data statistik terkait. Serta literatur yang relevan, seperti buku-buku, jurnal dan kitab maqāṣid syarī'ah karya Abdul Majid al-Najjār.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi Masalah: Mengkaji literatur dan data awal terkait implementasi Program Bimbingan Perkawinan dan relevansinya dengan maqāṣid syarī'ah.
- b. Perumusan Masalah: Menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus kajian.
- c. Penyusunan Proposal Penelitian: Mengembangkan rancangan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, dan instrumen pengumpulan data.
- d. Izin Penelitian: Mengajukan surat izin penelitian ke pihak terkait, seperti Kementerian Agama, KUA Kecamatan Pare, dan pihak lainnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode berikut:

a. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan dalam Program Bimbingan Perkawinan, seperti sesi edukasi pranikah atau penyuluhan kesehatan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program dan dampaknya pada keluarga.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Muhamad Mujab, S.Ag.	Kepala KUA Pare
2	M. Ghufro, S.Ag.	Penyuluh Agama Fungsional
3	Mifatkhur Rokhmad, S.Pd.I.	Penyuluh Agama
4	Al Qodri	Peserta Bimbingan Perkawinan
5	Akbar Ismail	Peserta Bimbingan Perkawinan
6	M. Ilham Hanafi	Peserta Bimbingan Perkawinan
7	Makrus Arif	Peserta Bimbingan Perkawinan
8	Ahmad Rifa'i	Peserta Bimbingan Perkawinan

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan program dan konsep maqāṣid syarī'ah.

d. Catatan Lapangan

Peneliti mendokumentasikan temuan dan refleksi selama proses pengumpulan data.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengelompokan Data

Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti pelaksanaan program, tantangan, dan hasil yang dicapai.

2. Reduksi Data

Peneliti menyederhanakan data yang sudah dikelompokkan menjadi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Peneliti menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk memudahkan interpretasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil analisis dalam kaitannya dengan perspektif maqāṣid syarī'ah ala Abdul Majid al-Najjār.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, kredibel, dan dapat diandalkan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data Triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode:

1. Triangulasi Sumber:

Membandingkan data dari wawancara dengan petugas KUA, peserta program, dan penyuluh agama. Informasi dari berbagai pihak digunakan untuk melihat kesesuaian dan perbedaan pandangan terkait implementasi Program Bimbingan Perkawinan.

2. Triangulasi Metode:

Memastikan konsistensi hasil antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.